

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan karena bukan hanya berorientasi pada pencapaian laba tetapi memiliki kesadaran sosial dan lingkungan (*Triple Bottom Line*) dimana perusahaan berada. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di dalam Undang-Undang dijelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat sebagai wujud pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable*), baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen berbagai perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan yang dilakukan kepada masyarakat dan lingkungan (ISO 26000 dalam Suharto, 2010)

Dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper memulai beberapa program diantaranya pendidikan, kesehatan, pengembangan infrastruktur desa, pemberdayaan ekonomi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Salah satu program CSR yang masih perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan pada saat covid-19 UMKM mengalami berbagai permasalahan, seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku dan produksi yang menurun. Kondisi ini membutuhkan perusahaan untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu daerah atau negara, karena merupakan garda terdepan dalam percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) setelah terjadinya

covid-19. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda perekonomian dan membantu mengurangi kemiskinan, Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, keterbatasan akses pasar, serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis. Setelah dibina CSR PT. IKPP bahwa permasalahan UMKM dari aspek sumber daya, tidak berfungsinya Gerai Koperasi Rumpin dalam pemasaran. Aspek pengetahuan, kurangnya pemahaman dan keterampilan UMKM dalam pemasaran online.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia pada tahun 2022 mencapai lebih dari 64 juta (Badan Pusat Statistik). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 Provinsi Riau memiliki 631.347 UMKM dan di Kabupaten Siak sendiri memiliki Potensi UMKM yang cukup besar, yang ditandai dengan banyaknya jumlah jenis usaha per sektor di setiap kecamatan. Kondisi ini juga didukung oleh potensi ekonomi wilayah dan iklim investasi yang ada. Menurut data BPS, jumlah UMKM pada tahun 2020 di Kabupaten Siak mencapai 2.018.

Kecamatan Tualang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Siak dengan populasi penduduk paling banyak yaitu berjumlah 220.655 jiwa. Kecamatan Tualang terdiri dari 8 Kampung dan 1 kelurahan (BPS, 2022). Kecamatan Tualang dapat dikatakan sebagai kota kecamatan industri karena terdapat perusahaan besar yang bergerak dibidang perindustrian kertas dan tisu yaitu PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1961 yang memiliki luas area sebesar 550 hektar dan berlokasi di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Hadirnya PT. Indah Kiat Pulp and Paper sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Tualang. Kehadiran industri ini dapat berpengaruh positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah sebagai penggerak ekonomi masyarakat yang sebelumnya sebagai nelayan dan petani sekarang menjadi pedagang dengan memanfaatkan perusahaan tersebut. Disisi lain, pengaruh negatifnya adalah masyarakat

Tualang tidak sepenuhnya terserap sebagai tenaga kerja lokal. Hal ini berpengaruh pada pola hidup, mata pencaharian masyarakat, perilaku maupun cara berfikir masyarakat.

Di masyarakat Kecamatan Tualang ada potensi-potensi yang dapat dikembangkan seperti pemanfaatan limbah-limbah yang dibuang oleh perusahaan yaitu tali strapping yang dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan. Selain itu, kayu-kayu bekas limbah dari luar negeri diolah menjadi furniture. Di lingkungan sekitar juga terdapat potensi yang dapat dikembangkan seperti lidi sawit, lidi rotan, makanan ringan, pertanian, peternakan dan pengrajin. Potensi-potensi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih dan dapat menciptakan UMKM. Adapun UMKM yang sudah di bina oleh CSR PT. Indah Kiat Pulp and Paper mencapai 114 berbagai sektor UMKM yang terletak di 7 desa. Peneliti mengambil 3 informan UMKM yang terletak di desa Kampung Tualang usaha Keripik Tempe Fadillah, Perawang Barat usaha Stik kentang Aulia dan Kelurahan Perawang usaha Rangginang dan Jamu. Peneliti mengambil 3 UMKM tersebut dikarenakan sudah berkembang dan maju. UMKM tersebut agar bisa menjadi contoh UMKM binaan lainnya

Dibalik potensi yang dimiliki, ternyata ada ketidakberdayaan dalam mengelola potensi tersebut, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengelola usaha atau potensi sumber daya secara optimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang kreativitas dalam pengelolaan produk, keterampilan yang rendah di dalam berinovasi produk untuk pemasaran melalui digital, serta kurangnya permodalan dalam menyediakan tempat produksi.

Penelitian terdahulu memiliki isu-isu permasalahan berupa belum ada yang mengambil tentang aspek pemberdayaan dan di dalam penelitian ini adanya proses pendampingan yang dilakukan oleh CSR PT. Indah Kiat Pulp and Paper dalam melakukan pemberdayaan UMKM. Pendampingan penting dilakukan karena monitoring dan evaluasi

program dapat menciptakan UMKM yang keberlanjutan. Selain itu, masyarakat harus didampingi agar mampu mandiri dan dapat mengakses semua layanan yang diberikan melalui program CSR PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper selaras dengan konsep pemberdayaan menurut Oos M. Anwas (2013), salah satu pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pemberian (1) Sumber daya yang diberikan berupa bantuan dana, materi, pinjaman modal dan peralatan, (2) Pemberian Kesempatan yang diberikan berupa mengakses layanan-layanan yang diberikan program CSR, (3) Pengetahuan yang diberikan berupa pemberian informasi-informasi tentang pelaksanaan program, (4) Keterampilan yang diberikan berupa pelatihan kemampuan seperti membuat olahan produk sampai pemasaran dalam meningkatkan wawasan masyarakat, (5) Pendampingan yang dilakukan oleh CSR yaitu dalam bentuk monitoring dan evaluasi agar UMKM dapat mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemberian sumber daya, kesempatan, pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan dalam proses pemberdayaan UMKM melalui program CSR PT. Indah Kiat Pulp and Paper di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian yang akan dilaksanakan ini untuk mencari jawaban atas pertanyaan : **“Bagaimana Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mitra Binaan Corporate Social Responsibility Perusahaan Indah Kiat Pulp and Paper di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau?”** Adapun penjabaran dari rumusan masalah tersebut dibagi kedalam ke sub-sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik informan ?
2. Bagaimana pemberian sumber daya pada UMKM ?
3. Bagaimana pemberian kesempatan pada UMKM ?
4. Bagaimana pemberian pengetahuan pada UMKM ?
5. Bagaimana pemberian keterampilan pada UMKM ?
6. Bagaimana pemberian pendampingan pada UMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang :

1. Karakteristik informan.
2. Pemberian sumber daya.
3. Pemberian kesempatan.
4. Pemberian pengetahuan.
5. Pemberian keterampilan.
6. Pemberian pendampingan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Mengembangkan konsep pemberdayaan melalui program CSR dalam membantu UMKM dalam meningkatkan usaha yang secara berkelanjutan..
 - 2) Membantu dalam merancang strategi yang efektif, meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM, serta memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program CSR tersebut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan oleh perusahaan melalui program CSR.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembuatan Laporan Skripsi ini mengikuti kaidah atau aturan yang telah ditentukan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, tentang penelitian terdahulu, tinjauan tentang kepustakaan yang relevan, kerangka pemikiran

BAB III: METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, latar penelitian, sumber data dan cara menentukannya, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: USULAN PROGRAM, memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, sistem partisipan dan pengorganisasian program, metode dan teknik, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, rencana evaluasi, analisis kelayakan dan indikator keberhasilan.

BAB VI: KESIMPULAN, memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN